

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini merupakan kesimpulan yang sudah didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menjalankan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari identifikasi bahaya dan penilaian resiko pada area proses *mixing* menggunakan metode HIRA, dapat diperoleh hasil sebanyak 6 jenis potensi bahaya. Dengan perincian beberapa sumber bahaya yaitu Tidak ada pengaman untuk mesin mochi kulit, Nampan mochi kulit, Operator terkena air panas, Amoniak bocor, Tidak adanya alat untuk menaikan racikan bahan baku, Area kerja panas. Hasil penelitian resiko pada area proses *mixing* didapatkannya tingkat resiko pada jenis bahaya amoniak bocor semula ada di angka 9 (*Medium*) lalu bisa diturunkan ke angka 2 (*low*).

2. Dengan menggunakan hirarki pengendalian bahaya dapat mengurangi resiko yang ada di area proses *mixing*, adapun untuk hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Rekayasa teknik : Membuat sensor pengaman untuk mesin mochi kulit
- b. Substitusi : Diganti dengan nampan mochi kulit yang baru
- c. Administrasi control : Cara kerja atau prosedur kerja yang lebih aman
- d. Rekayasa teknik : Perbaikan pada pipa amoniak yang sudah korosi dan melakukan pengecekan pada pipa amoniak
- e. Substitusi : Membuat conveyer untuk menaikan racikan bahan baku
- f. Substitusi : Membuat penambahan blower untuk area proses *mixing*

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada perusahaan sebagai berikut :

1. Memberikan training kepada operator untuk mengetahui cara kerja atau prosedur kerja yang lebih aman.
2. Melakukan perbaikan K3 secara berkala.
3. Membuat penambahan blower di area proses *mixing*.
4. Melakukan pengecekan pada pipa amoniak dan memperbaiki pipa amoniak yang sudah korosi.

